

RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PT. FAST FOOD, Tbk

RIPANI MILA RAHALDI 217.03.016

STIE TRIANANDRA

The title of this thesis was discussed on June 1 2021, the problem in this research is that there has been a decline in PT. Fast Food, Tbk. The purpose of this study was to determine the financial performance at PT. Fast Food, Tbk. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the consumer goods industry sector during the 2018 - 2020 time period. The sample in this study is the financial report of PT. Fast Food, Tbk 2018 - 2020. The type of research used in this research is a descriptive quantitative type of research.

Based on the results of the analysis and discussion obtained by using the ratio of liquidity and profitability ratios at PT. Fast Food, Tbk, based on calculations, the company's ROA has decreased due to bank debt in 2020 amounting to IDR 182,000,000,000. And based on the calculation of the company's ROE, it has decreased due to a decrease in company revenue of IDR 135,636,766,000.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Return On Assets, Return On Equity.

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengukur hasil usahanya dari waktu ke waktu adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Selanjutnya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis kinerja keuangan. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan ingin meningkatkan perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu untuk dapat mengukur keuntungan dan kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka dapat dilakukan dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan tersebut,

apakah perusahaan tersebut baik atau buruk, sehingga dapat diperkirakan kelangsungan perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Ramadhani, 2020)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : **“Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Fast Food, Tbk”**.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Nordiawan & Hertianti (2010:158) Kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk menilai apakah program/kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tersebut, dan yang lebih penting adalah apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan pada saat perencanaan.

Menurut Hutabarat (2020:67) Kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi Kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disintesis bahwa kinerja adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan suatu gambaran tentang tingkat pencapaian seseorang maupun organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Likuiditas

Munawir (2007 : 31) Mendefinisi likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Sutrisno (2009 : 215) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam untuk membayar kewajiban – kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Sulindawati dkk (2017 : 135) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam analisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan tersebut.

Berdasarkan keterangan para ahli diatas, maka dapat disintesis bahwa likuiditas memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena keduanya memiliki keterkaitan yang menyangkut kontinuitas perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Eddy Irsan Siregar (2021 : 7) Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak.

Menurut dalam Apriyanto & Surachim (2017) dalam Kasmir (2011) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut James C. Van Horne (2012: 180) rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disintesis bahwa profitabilitas merupakan cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

METODOLOGI

Penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian digunakan dengan cara mendeskripsikan hasil temuan dalam rangka penyederhanaan data yang lebih mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan tetap menghitung rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Likuiditas

Tabel 1
Data Aktiva Lancar, Utang Lancar, Kas, Persediaan(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Aktiva Lancar | 1,361,078,180 | 1,412,304,520 | 1,563,156,689 |
| Utang Lancar | 714,498,002 | 856,737,178 | 1,480,239,065 |
| Persediaan | 222,404,674 | 288,796,357 | 245,348,925 |
| Kas | 988,009,275 | 861,748,299 | 882,912,301 |

Sumber : PT. Fast Food Indonesia (Tahun 2019-2020)

2. Rasio Likuiditas

Tabel 2
Perhitungan
Current Ratio
(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Aktiva Lancar (a) | 1.361.078.180 | 1.412.304.520 | 1.563.156.689 |
| Utang Lancar (b) | 714.498.002 | 856.737.178 | 1.480.239.065 |
| <i>Current Ratio</i> : a/b x 100% | 190% | 165% | 106% |

Sumber : PT. Fast Food Indonesia (Tahun 2019-2020)

Dari data pada table 2 dapat diketahui bahwa :

1. Pada tahun 2018-2019 nilai *current ratio* mengalami penurunan, dikarenakan naiknya utang lancar sebesar 19% yaitu dari Rp.714.498.002.000 menjadi Rp.856.737.178.000
2. Pada tahun 2019-2020 nilai *current ratio* juga mengalami penurunan, dikarenakan naiknya utang lancar sebesar 72% yaitu dari Rp.856.737.178.000 menjadi Rp.1.480.239.065.000

Tabel 3
Perhitungan Quick Ratio(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Aktiva Lancar | 1,361,078,180 | 1,412,304,520 | 1,563,156,689 |
| Persediaan | (222,404,674) | (288,796,357) | (245,348,925) |
| Total (a) | 1,138,673,506 | 1,123,508,163 | 1,317,807,764 |
| Utang Lancar(b) | 714,498,002 | 856,737,178 | 1,480,239,065 |
| <i>Quick Ratio</i> :a/b x 100% | 159% | 131% | 89% |

Sumber : PT. Fast Food Indonesia (Tahun 2019-2020)

Dari data pada table 3 dapat diketahui bahwa :

1. Tahun 2018-2019 terjadi penurunan nilai *quick ratio*, dikarenakan naiknya utang lancar sebesar 19% yaitu dari 714,498,002 menjadi 856,737,178 dan diikuti dengan kenaikan persediaan sebesar 30% yaitu dari 222,404,674 menjadi 288,796,357.
2. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan nilai *quick ratio* dikarenakan naiknya utang lancar sebanyak 72% yaitu dari 856,737,178 menjadi 1,480,239,065.

Tabel 4
Perhitungan Cash Ratio(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|-------------|-------------|---------------|
| Kas (a) | 988,009,275 | 861,748,299 | 882,912,301 |
| Utang Lancar(b) | 714,498,002 | 856,737,178 | 1,480,239,065 |
| <i>Cash Ratio</i> : a/b x100% | 138% | 101% | 60% |

Sumber : PT. Fast Food Indonesia (Tahun 2019-2020)

Dari data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa :

1. Tahun 2018-2019 terjadi penurunan nilai *cash ratio* dari 138% menjadi 101% hal ini dikarenakan turunnya kas sebanyak 14% dari 988,009,275 menjadi

861,748,299 dan diikuti dengan naiknya utang lancar sebanyak 19% dari 714,498,002 menjadi 856,737,178.

2. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan nilai *cash ratio* dari 101% menjadi 60% hal ini disebabkan karena naiknya utang lancar sebanyak 72% dari 856,737,178 menjadi 1,480,239,065.

2) Analisis Profitabilitas

Tabel 5
Data Laba Kotor, Laba Bersih, Total Aktiva, Penjualan Dan Modal(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------|---------------|---------------|---------------|
| Lab Kotor | 3,740,090,647 | 4,194,443,792 | 2,868,890,705 |
| Lab Bersih | 212,011,156 | 241,547,936 | (377,184,702) |
| Penjualan | 6,017,492,356 | 6,706,376,352 | 4,840,363,775 |
| Total Aktiva | 2,989,693,223 | 3,404,685,424 | 3,726,999,660 |
| Modal | 1,540,493,643 | 1,659,572,605 | 1,246,684,201 |

Sumber : PT. Fast Food Indonesia

3) Rasio Profitabilitas

Tabel 6
Perhitungan Gross Profit Margin
(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Lab Kotor (a) | 3,740,090,647 | 4,194,443,792 | 2,868,890,705 |
| Penjualan (b) | 6,017,492,356 | 6,706,376,352 | 4,840,363,775 |
| GPM : $a/b \times 100\%$ | 62% | 63% | 59% |

Data dari table 4.6 diketahui :

- 1) Tahun 2018 – 2019 terjadi kenaikan nilai GPM dari 62% menjadi 63% dikarenakan naiknya penjualan sebesar 11% dari 6,017,492,356 menjadi 6,706,367,352.
- 2) Tahun 2019 – 2020 terjadi penurunan nilai GPM dari 63% menjadi 59% hal ini dikarenakan turunnya penjualan sebesar 38% dari 6,706,376,352 menjadi 4,840,363,775.

Tabel 7
Perhitungan Net Profit Margin (Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| Laba Bersih (a) | 212,011,156 | 241,547,936 | (377,184,702) |
| Penjualan (b) | 6,017,492,356 | 6,706,376,352 | 4,840,363,775 |
| NPM : a/b x 100% | 4% | 4% | -8% |

Data
dari
tabel
4.7

dapat diketahui bahwa nilai NPM mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan menurun nya laba bersih ditahun 2020 sebesar Rp.135.636.766.000,- Ditahun 2019 – 2020 perusahaan juga mengalami penurunan penjualan sebesar Rp.1.866.012.577.000.

Tabel 8
Perhitungan Return On Asset (Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| Laba Bersih (a) | 212,011,156 | 241,547,936 | (377,184,702) |
| Total Aktiva (b) | 2,989,693,223 | 3,404,685,424 | 3,726,999,660 |
| ROA : a/b x 100% | 7% | 7% | -10% |

Data dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai ROA mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan menurunnya penjualan dan perusahaan mempunyai utang bank di tahun 2020 sebesar Rp.182.000.000.000,- Ditahun sebelumnya 2018 dan 2019 perusahaan tidak mempunyai utang bank.

Tabel 9
Perhitungan Return On Equity (Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| Laba Bersih (a) | 212,011,156 | 241,547,936 | (377,184,702) |
| Modal (b) | 1,540,493,643 | 1,659,572,605 | 1,246,684,201 |
| ROE : a/b x 100% | 14% | 15% | -30% |

Data dari tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai ROE mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan pendapatan perusahaan berkurang sebesar Rp.1.866.012.577.000,- Ditahun 2020 ekuitas perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 412.888.404.000,-

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada laporan keuangan PT. Fast Food, Tbk tahun 2018- 2020 bahwa terjadinya penurunan yang signifikan dilihat berdasarkan :

1. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi hutang jangka lancarnya, dengan menghitung aktiva lancar, hutang lancar, persediaan dan kas.
2. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menghitung laba, penjualan dan aktiva. Dengan diketahuinya rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat menentukan ketertarikan investor untuk membeli saham atau menanamkan modal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Fast Food, Tbk” dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada rasio likuiditas menunjukkan penurunan yang dialami pada PT. Fast Food, Tbk selama kurun waktu 2018-2020. Hal ini disebabkan karena naiknya hutang lancar selama 3 tahun tersebut.
2. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada rasio profitabilitas mengalami penurunan pada PT. Fast Food, Tbk selama kurun waktu 2018- 2020. Meski penjualan mengalami kenaikan ditahun 2019 tetapi pada tahun 2020 penjualan perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp.1.866.012.577.000,-

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan:

- a. Pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi mengenai rincian pengeluaran biaya, agar tidak terjadinya kenaikan hutang lancar yang signifikan di dalam perusahaan.
- b. Pihak perusahaan sebaiknya mempertimbangkan lagi jika ingin melakukan pinjaman agar tidak terulang kembali kelonjakan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, R., & Surachim, A. (2017). Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(1), 39–45. <https://doi.org/10.17509/strategic.v17i1.17535>
- Arniwita. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Sumatera Barat : Insan Cendekia Mandiri.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/436>
- Asri. (2021). *4 Rasio Keuangan Dasar yang Perlu Anda Ketahui*. PT Zahir Internasional. <https://zahiraccounting.com/id/blog/4-rasio-keuangan-dasar-yang-perlu-anda-ketahui/> (7 Januari 2021)
- Emron. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2021). *Kinerja Keuangan adalah*. Dosen Pendidikan 2. <https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/> (6 November 2021)
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- IAI. (2007). *Kinerja Keuangan Adalah*. Dosen Pendidikan 2. <https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/> (6 November 2021)
- Irsan Siregar, E. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan: NEM.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.12928/fokus.v3i2.1342>
- Prasetyo Jatmiko, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Rahardjo, B. (2021). *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. 2021 : Andi.
- Ramadhani, N. (2020). *Rasio Profitabilitas : Pegertian, Jenis dan contohnya*. Akselaran. <https://www.akselaran.co.id/blog/rasio-profitabilitas/> (28 Oktober 2020)
- Sanjaya, S., & Fajri Rizky, M. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan Surya. *KITABAH*, 2(2), 277–293.
- Serang, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 83–97.
- Sihombing, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Periode 2013-2017. *Jurnal Stindo Profesional*, V(4), 112–128.
- Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- W.Zimmerer, T. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.